



**PENERAPAN *STORYTELLING* MENGGOSOK GIGI UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PADA
ANAK USIA DINI**

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Keperawatan

ASTHA DEVYANA

A01802401

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2020/2021**



PENERAPAN *STORYTELLING* MENGGOSOK GIGI UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PADA ANAK
USIA DINI

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Keperawatan

ASTHA DEYYANA

A01802401

STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2020/2021

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Astha Devyana

NIM : A01802401

Program Studi : D3 Keperawatan

Institusi : STIKes Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar – benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, Juli 2021

Pembuat Pernyataan



(Astha Devyana)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademika STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Astha Devyana

NIM : A01802401

Program Studi : D3 Keperawatan

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Penerapan *Storytelling* Menggosok Gigi Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Pada Anak Usia Dini”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKES Muhammadiyah Gombong Berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Dibuat di : Gombong

Pada tanggal : Juli 2021

Yang Menyatakan

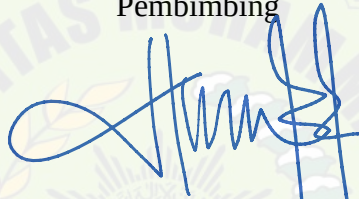
(Astha Devyana)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Astha Devyana NIM A01802401 dengan judul “Penerapan Storytelling Menggosok Gigi Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Pada Anak Usia Dini” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 16 Juli 2021

Pembimbing



Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program D – 3



Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Astha Devyana dengan judul “Penerapan Storytelling Menggosok Gigi Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Pada Anak Usia Dini” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 23 Juli 2021

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Wuri Utami, S.Kep.Ns, M.Kep (.....)

Penguji Anggota

Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program D – 3



Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Studi Kasus.....	3
D. Manfaat Studi Kasus.....	3
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Asuhan Keperawatan Kebutuhan Belajar.....	5
B. Konsep Defisit Pengetahuan.....	8
C. Konsep Menggosok Gigi.....	9
D. Konsep <i>Storytelling</i> Menggosok Gigi.....	10
BAB III.....	13
METODE STUDI KASUS.....	13
A. Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus.....	13
B. Subyek Studi Kasus.....	13
C. Fokus Studi Kasus.....	13
D. Definisi Operasional.....	14
E. Instrumen Studi Kasus.....	14

F. Metode Pengumpulan Data.....	14
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	14
H. Analisis Data dan Penyajian Data.....	14
I. Etika Studi Kasus.....	16
BAB IV	16
HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	16
A. Hasil Studi Kasus.....	16
1. Gambaran Lokasi.....	16
2. Asuhan Keperawatan An. A.....	16
3. Asuhan Keperawatan An. B.....	21
4. Asuhan Keperawatan An. M.....	25
B. Penerapan <i>Storytelling</i> Menggosok Gigi.....	29
C. Hasil Penerapan <i>Storytelling</i> Menggosok Gigi.....	31
D. Pembahasan.....	32
E. Keterbatasan Studi Kasus.....	33
BAB V.....	34
KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penerapan *Storytelling* Menggosok Gigi Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Pada Anak Usia Dini”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan.

Terwujudnya hasil tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus – tulusnya kepada :

1. Orang tua khususnya Ibu (Sri Subekti) yang telah menjadi sosok pahlawan dalam hidup yang selalu memberikan dukungan, doa, dan nasihat .
2. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat selaku ketua STIKes Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan keperawatan.
3. Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III.
4. Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep selaku dosen pembimbing terbaik dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. Bunda Nita, Pak Koko, Om Teguh, Pakdhe Imam, Pakdhe Sugeng, Mas Agus, Mba Ida serta keluarga yang selalu siap sedia dalam membantu dan memberikan semangat.
6. dr. Timbul Pranoto dan Ns. Arini yang selalu memberikan dukungan positif dalam menghadapi sekolah kehidupan.
7. Sahabatku Ahmad Anwar Rosyidi dan Siti Nur Khazanah yang telah menjadi support system terbaik.
8. Mbak Anggun Larasati dan Mbak Siti Alfiah yang telah memberikan masukan dan support terkait proses belajar.

9. Teman – teman seperjuangan D3 Keperawatan yang telah memberikan bantuan, support dan doa dalam proses belajar dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat berarti bagi penulis untuk menjadi lebih baik di masa mendatang. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan dan peningkatan ilmu keperawatan. Terima kasih.

Gombong, Juli 2021

Penulis



Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2021
Astha Devyana¹, Nurlaila²

ABSTRAK

PENERAPAN *STORYTELLING* MENGGOSOK GIGI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PADA ANAK USIA DINI

Latar Belakang : Menggosok gigi sangat berpengaruh dalam proses tumbuh kembang anak. Masalah kesehatan gigi pada anak yang muncul adalah kerusakan pada gigi primer, karies gigi pada anak usia dini, gigi busuk pada anak usia dibawah 6 tahun. Edukasi menggosok gigi penting dilakukan kepada anak usia dini sebagai upaya pencegahan terjadinya masalah kesehatan gigi. *Storytelling* dipilih sebagai metode edukasi karena menarik dan mudah diterima oleh anak usia dini.

Tujuan : Menggambarkan penerapan *storytelling* menggosok gigi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada anak usia dini.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Responden penelitian ini terdiri dari 3 anak berusia antara 4 - 5 tahun. Kegiatan *storytelling* dilakukan sebanyak 2 kali menggunakan buku dongeng bergambar. Pengetahuan dan keterampilan anak diukur dengan menggunakan lembar observasi sebelum dan sesudah dilakukan *storytelling* menggosok gigi.

Hasil Studi kasus : Setelah dilakukan kegiatan *storytelling* menggosok gigi selama 2 kali pertemuan didapatkan hasil tingkat pengetahuan dan keterampilan ketiga responden meningkat dengan rata – rata nilai 15,6.

Kesimpulan : Penerapan *storytelling* menggosok gigi efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak usia dini.

Kata Kunci : Gosok Gigi, Keterampilan, Pengetahuan, *Storytelling*.

1. Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

2. Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program Diploma Program Three
Muhammadiyah Health Science Collage Of Gombong
Scientific Writing, July 2021
Astha Devyana¹, Nurlaila²

ABSTRACT

THE APPLICATION OF *STORYTELLING* BOSSING THE TOOTH TO IMPROVE KNOWLEDGE AND SKILLS IN EARLY CHILDREN

Background : Brushing teeth is very influential in the process of child development. Dental health problems in children that arise are damage to primary teeth, dental caries in early childhood, decayed teeth in children under 6 years of age. Tooth brushing education is important for early childhood as an effort to prevent dental health problems. Storytelling was chosen as an educational method because it is interesting and easily accepted by early childhood.

Objective : To describe the application of storytelling brushing teeth to improve knowledge and skills in early childhood.

Methods: This study uses a descriptive method with a case study approach. The process of collecting data using interview and observation techniques. Respondents in this study consisted of 3 children aged between 4-5 years. The storytelling activity was carried out 2 times using illustrated fairy tale books. Children's knowledge and skills were measured using observation sheets before and after brushing teeth storytelling.

Case Study Results: After the storytelling activity brushed teeth for 2 meetings, the results showed that the level of knowledge and skills of the three respondents increased with an average value of 15.6.

Conclusion: The application of storytelling brushing teeth is effective in increasing the knowledge and skills of early childhood.

Keywords: Toothbrushing, Skills, Knowledge, *Storytelling*.

1. *Student of Muhammadiyah Health Science Collage of Gombong*

2. *Lecture of Muhammadiyah Health Science Collage of Gombong*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu indikator dari perilaku hidup bersih dan sehat. Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih menjadi perhatian yang lebih karena sejak tahun 2018 kondisi kesehatan gigi dan mulut masyarakat di Indonesia masih sangat memprihatinkan, hal tersebut dibuktikan dengan data dari hasil Riskesdas yaitu sebanyak 57,6 % penduduk di Indonesia mengalami masalah kesehatan pada gigi dan mulut (Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan, 2018).

Masalah kesehatan gigi dan mulut menjadi penting karena dari 57,6 % penduduk di Indonesia hanya 10,2 % penduduk yang mendapatkan perawatan dari petugas kesehatan gigi. Upaya untuk melakukan penanganan dari masalah tersebut adalah melakukan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini salah satunya dengan menggosok gigi, namun hanya 2,8 % penduduk yang menggosok gigi secara benar (Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan, 2018). Proporsi kesehatan gigi pada anak berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 pada usia 3 – 4 tahun yaitu sebesar 41,1 % yang memiliki masalah dan hanya 4,3 % yang telah mendapatkan perawatan oleh tenaga medis (Kementrian Kesehatan RI, 2019).

Masalah kesehatan gigi pada anak yang muncul adalah kerusakan pada gigi primer, karies gigi pada anak usia dini, gigi busuk pada anak usia dibawah 6 tahun. Karies gigi menjadi masalah kesehatan gigi pada anak tertinggi di Indonesia. Penyebab terjadinya masalah kesehatan gigi pada anak yaitu adanya sisa – sisa makananan yang terdapat pada gigi dan kurangnya kesadaran akan kebersihan gigi (Putri Abadi & Suparno, 2019). Peran orang tua sangat penting dalam pencegahan masalah kesehatan gigi karena orang tua adalah orang terdekat anak dan budaya

menggosok gigi dapat diajarkan oleh orang tua dengan kebiasaan sehari – hari. Namun, pada penelitian yang dilakukan sebelumnya kesadaran orang tua terutama ibu yang mempunyai anak usia dini dalam menjaga kesehatan gigi anaknya masih sangat kurang, dan sangat sedikit para ibu yang membawa rutin anaknya periksa ke dokter gigi.

Di wilayah RW 01 Kelurahan Selang didapatkan fenomena anak usia antara 3 – 5 tahun masih belum mengerti tentang menggosok gigi. Peneliti telah melakukan pengamatan untuk mendapatkan responden yang sesuai dengan kriteria yaitu dengan memeriksa kondisi kesehatan gigi dan juga pengetahuan tentang menggosok gigi pada 2 orang anak laki – laki berusia 5 tahun, 3 orang anak laki – laki berusia 4 tahun, dan 1 anak perempuan berusia 5 tahun. Hasil pengamatan yang didapatkan yaitu dari 6 anak yang diperiksa, 3 anak diantaranya 2 laki – laki berusia 5 tahun dan 1 perempuan berusia 5 tahun memenuhi kriteria responden dimana dari hasil pengamatan dan pemeriksaan anak – anak tersebut sehat jasmani, mampu menjawab pertanyaan dari peneliti, memiliki masalah pada kesehatan gigi, dan masih belum memahami tentang menggosok gigi. Maka dari itu penting diperlukanya edukasi menggosok gigi untuk anak usia dini agar kesadaran menjaga kesehatan gigi dapat meningkat serta masalah kesehatan gigi dapat menurun.

Storytelling merupakan salah satu metode yang cukup menarik untuk anak usia dini yang juga sesuai dengan tugas perkembangan anak dimana pada usia 4,5 tahun anak sudah bisa menggosok gigi tanpa dibantu. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khasanah & Satriyo(2019) didapatkan hasil bahwa pendidikan kesehatan tentang kepatuhan menggosok gigi malam pada anak sekolah dengan metode *storytelling* efektif untuk dilakukan. Selain itu, *storytelling* dapat menamakan nilai dan etika kepada anak serta menumbuhkan rasa empati maupun kebiasaan menggosok gigi melalui karakter yang menjadi teladan di

dalam cerita (Mustofa, 2015). Dari data diatas penulis tertarik untuk menggunakan metode *storytelling* menggosok gigi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada anak usia dini

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah penerapan *storytelling* menggosok gigi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada anak usia dini?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Menggambarkan studi literatur tentang asuhan keperawatan dengan pemberian *storytelling* menggosok gigi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada anak usia dini.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian kebutuhan belajar : menggosok gigi anak usia dini.
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosa kebutuhan belajar : menggosok gigi anak usia dini.
- c. Mendeskripsikan hasil intervensi kebutuhan belajar : menggosok gigi anak usia dini
- d. Mendeskripsikan hasil implementasi kebutuhan belajar : menggosok gigi anak usia dini.
- e. Mendeskripsikan hasil evaluasi kebutuhan belajar : menggosok gigi anak usia dini.
- f. Mendeskripsikan pengetahuan dan kemampuan menggosok gigi anak usia dini sebelum dilakukan penerapan *storytelling* menggosok gigi.
- g. Mendeskripsikan pengetahuan dan kemampuan menggosok gigi anak usia dini setelah dilakukan penerapan *storytelling* menggosok gigi.

D. Manfaat Studi Kasus

Studi kasus ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Masyarakat

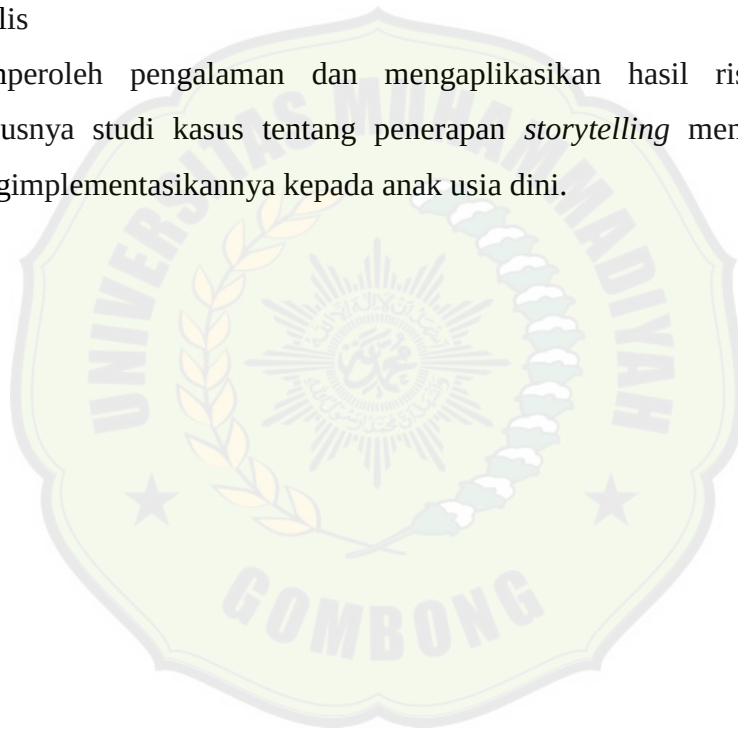
Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya menggosok gigi untuk mencapai perilaku hidup bersih dan sehat.

2. Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi bidang keperawatan dalam edukasi kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat.

3. Penulis

Memperoleh pengalaman dan mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang penerapan *storytelling* menggosok gigi dan mengimplementasikannya kepada anak usia dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Firyati, Y., Haenilah, E., & Sasmianti. (2016). *Story Telling Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. 1–7.
- Firyati, Y. I. (2017). *Pengaruh Story Telling Terhadap Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4 - 5 Tahun di TK Nurul Amal Ratulangi Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas Lampung.
- Hidayat, R., & Tandiar, A. (2016). *Kesehatan Gigi dan Mulut Apa yang sebaiknya anda tahu?* Andi Offset.
- Istiarni, A., & Triningsih. (2018). *Jejak Pena Pustakawan*. Azyan Mitra Media.
- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–100. <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf>
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). Faktor Risiko Kesehatan Gigi dan Mulut. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, 1–10.
- Khasanah, N. N., & Satriyo, P. (2019). The effectiveness of storytelling method as an educational medium to improve night dental rub compliance. *Jurnal Endurance*, 4(2), 303–310.
- L. Ariani, & Hariyono, D. S. (2019). Storytelling Sebagai Metode Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Prasekolah. *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper*, 36–44. <http://fppsi.um.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/5-STORYTELLING-SEBAGAI-METODE-DALAM-MENGEMBANGKAN-KEMAMPUAN-BERBAHASA-PADA-ANAK-PRASEKOLAH-36-44.pdf>
- Listuayu, J. L. P., Ribek, I. N., & Sumarni, M. (2013). *Pengaruh Storytelling Terhadap Motivasi Untuk Melakukan Personal Hygiene Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Mandala Kumara Denpasar*.
- Mustofa, B. (2015). *Melejitkan Kecerdasan Anak Melalui Dongeng* (cet. 1[`]). Parama

Ilmu.

- Nugroho, F. E. (2016). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online Studi Kasus Tokoku. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(2), 717. <https://doi.org/10.24176/simet.v7i2.786>
- Nurhawati, W. A., Hartini, S., & Purnomo, E. (2017). Pengaruh Bercerita Menggunakan Media Boneka Gigi Terhadap Peningkatan Perilaku Cara Menggosok Gigi Dengan Benar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Pertiwi 07 Mijen Semarang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/view/607>
- Opini, E. (2019). *Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Belajar (Defisit Pengetahuan) Pada Keluarga Dengan Preeklamsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Lampung Selatan Tahun 2019* [Poltekkes Tanjungkarang]. <http://repository.poltekkes-tjk.ac.id/id/eprint/320>
- Pantauli, S., & T, H. (2016). *Menuju Gigi dan Mulut Sehat ; pencegahan dan pemeliharaannya*. USU Press.
- PPNI, Tim Pokja SDKI DPP. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik* (1st ed.). DPP PPNI.
- PPNI, Tim Pokja SIKI DPP. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan* (1st ed.). DPP PPNI.
- Prihmantoro, A. D., Rosita, A., & Yunitasari, N. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi Dengan Metode Bermain (Bercerita) Terhadap Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Prasekolah. *Global Health Science*, 2(2), 87–90.
- Putri Abadi, N. Y. W., & Suparno, S. (2019). Perspektif Orang Tua pada Kesehatan Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 161. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.161>
- Rosidatun. (2018). *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Caremedia Communication.

- Siddiq, M., Salama, H., & Khatib, A. J. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Metode Bercerita. *Jurnal Teknodik*, November, 131–146.
<https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/496/473>
- Solihudin, I. (2016). *Hypnosis For Parents : Melejitkan Potensi Buah Hati*. PT Mizan Pustaka.
- Subyantoro. (2013). *Pembelajaran Bercerita : Model Bercerita untuk Meningkatkan Kepekaan Emosi dalam Berapresiasi Sastra*. Penerbit Ombak.
- Sudiyanto, H. (2019). *Etika dan Hukum Keperawatan* (Rifaatul Laila Mahmudah (ed.)). STIKes Majapahit Mojokerto.
- Tampubolon, E. R., Adriana, & Wulandari, D. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggosok Gigi Dengan Metode Storytelling Terhadap Praktik Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara*. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-7495-1_23
- Yulia, H. (2016). *Storytelling Sebagai Metode dalam Menanamkan Akhlak Mulia pada Anak Usia Dini*. May.



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG

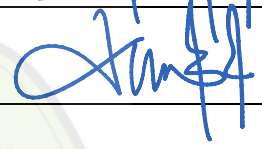
LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Astha Devyana

NIM/NPM : A01802401

NAMA PEMBIMBING : Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	31/10/2020	Penentuan tema Tulis BAB I	
2	18/11/2020	Perbaiki BAB I	
3	05/04/2021	Perbaiki BAB I Lanjut BAB II	
4	27/04/2021	Perbaiki BAB I Lanjut BAB III	
5	03/05/2021	Perbaiki BAB III	
6	06/05/2021	ACC Proposal KTI Buat PPT Persiapkan seminar proposal	
7	24/05/2021	ACC Revisi Lanjut uji etik	
8	17/06/2021	Konsul Uji Etik	
9	02/07/2021	Konsul BAB IV	
10	03/07/2021	Perbaiki BAB IV Tulis BAB V	

11	06/07/2021	Perbaiki BAB IV Perbaiki BAB V Tulis Abstrak dan Naskah Publikasi	
12	09/06/2021	Revisi abstrak ACC lanjut uji plagiat dan menyusun naskah publikasi	
13	12/06/2021	Revisi Abstrak Revisi Naskah Publikasi	
14	14/06/2021	Revisi Naskah Publikasi	
15	29 Juli 2021	Revisi setelah ujian ACC Revisi	

Mengetahui

Ketua Program Studi



(Nurfaizla, S.Kep.Ns, M.Kep)

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI

Data Umum

Nomor responden :

Umur :

Jenis kelamin :

Tanggal pemeriksaan :

No	Kegiatan	Kode	
		Benar (1)	Salah (0)
1	2	3	4
I	Persiapan		
1	Siswa menyebutkan dengan benar waktu yang tepat untuk menyikat dalam sehari		
2	Siswa menyebutkan dengan benar Frekuensi yang tepat untuk menyikat dalam sehari		
3	Menyiapkan pasta gigi, sikat gigi, gelas dan air kumur		
4	Menempatkan pasta gigi pada sikat gigi dengan benar		
II	Pelaksanaan		
5	Menyikat gigi depan yang menghadap bibir dalam keadaan tertutup dengan gerakan naik turun sebanyak 8-10 kali		
6	Menyikat gigi belakang kiri yang menghadap pipi dalam keadaan tertutup dengan gerakan naik turun sebanyak 8-10 kali		
7	Menyikat gigi belakang kanan yang menghadap pipi dalam keadaan		

	tertutup dengan gerakan naik turun sebanyak 8-10 kali		
8	Menyikat gigi belakang kiri bawah yang menghadap kelidah dengan gerakan dari arah gusi kearah tumbuhnya gigi sebanyak 8-10 kali		
9	Menyikat gigi depan bawah yang menghadap kelidah dengan gerakan dari arah gusi kearah tumbuhnya gigi sebanyak 8-10 kali		

1	2	3	4
10	Menyikat gigi belakang kanan bawah yang menghadap lidah dengan gerakan dari arah gusi kearah tumbuhnya gigi sebanyak 8-10 kali		
11	Menyikat gigi belakang kiri atas yang menghadap kelangit-langit dengan gerakan dari arah gusi kearah tumbuhnya gigi sebanyak 8-10 kali		
12	Menyikat gigi depan atas yang menghadap kelangit-langit dengan gerakan dari arah gusi kearah tumbuhnya gigi sebanyak 8-10 kali		
13	Menyikat gigi belakang kanan atas yang menghadap kelangit-langit dengan gerakan dari arah gusi kearah tumbuhnya gigi sebanyak 8-10 kali		
14	Menyikat dataran pengunyahan gigi belakang kiri bawah dengan gerakan maju mundur sebanyak 8-10 kali		
15	Menyikat dataran pengunyahan gigi belakang kanan bawah dengan gerakan maju mundur sebanyak 8-10 kali		
16	Menyikat dataran pengunyahan gigi belakang kiri atas dengan gerakan maju mundur sebanyak 8-10 kali		
17	Menyikat dataran pengunyahan gigi belakang kanan atas dengan gerakan maju mundur sebanyak 8-10 kali		
II	Penyelesaian		

I			
18	Setelah menyikat gigi, berkumur satu kali dengan cara benar		
19	Mencuci sikat gigi dibawah air mengalir		
20	Menyimpan sikat gigi dengan benar		
TOTAL NILAI			

Keterangan :

0 = salah

1 = benar

Pembuat lembar observasi menggosok gigi yaitu (Nurhawati et al., 2017)



Lampiran 3

INFORMED CONSENT

Mendapatkan Persetujuan Setelah Penjelasan: Informasi esensial untuk calon responden penelitian (WHO-CIOMS 2016)

Judul Penelitian:

Penerapan *Storytelling* Menggosok Gigi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Pada Anak Usia Dini

Terimakasih atas waktu anda untuk membaca formulir ini. Formulir informasi dan persetujuan partisipan/responden/partisipan berisi **enam (6)** halaman. Pastikan anda untuk membaca seluruh halaman yang tersedia.

Anda telah diundang untuk ikut serta dalam penelitian yang penjelasannya sebagai berikut:

1. **Tujuan penelitian, metode, prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti dan responden, dan penjelasan tentang bagaimana penelitian berbeda dengan perawatan medis rutin (Pedoman 9);**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan *storytelling* menggosok gigi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada anak usia dini.

2. **Bahwa responden diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian, alasan untuk mempertimbangkan responden yang sesuai untuk penelitian, dan partisipasi tersebut bersifat sukarela (Pedoman 9);**

Menggosok gigi merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam kegiatan sehari - hari. Namun, pada kenyataannya praktik menggosok gigi masih banyak terdapat kekeliruan dan juga minimnya pengetahuan. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui pengetahuan dan kemampuan menggosok gigi pada anak usia dini karena usia anak – anak adalah dimana kesehatan harus ditanamkan sejak dini dan masalah kesehatan gigi pada anak juga tercatat tinggi. Responden dalam penelitian ini adalah anak usia 4 – 5 tahun di RW 01 Kelurahan Selang. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela. Dengan adanya data tersebut, diharapkan kami dapat memberikan rekomendasi kepada pihak terkait tentang menggosok gigi.

- 3. Bahwa responden bebas untuk menolak untuk berpartisipasi dan bebas untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa penalti atau kehilangan imbalan yang berhak ia dapatkan (Pedoman 9);**

Anda memiliki hak untuk ikut maupun tidak ikut serta dalam penelitian ini. Jika anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, anda juga memiliki hak untuk mengundurkan diri sewaktu-waktu dari penelitian ini, dan tidak berpengaruh pada proses penelitian.

- 4. Lama waktu yang diharapkan dari partisipasi responden (termasuk jumlah dan lama kunjungan ke pusat penelitian dan jumlah waktu yang diperlukan) dan kemungkinan penghentian penelitian atau partisipasi responden di dalamnya;**

Apabila anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, anda diminta menandatangani lembar persetujuan rangkap dua, satu untuk anda simpan, dan satu untuk peneliti. Setelah itu anda akan diminta untuk mengikuti kegiatan *storytelling* menggosok gigi selama 20 menit dalam 2 kali pertemuan dan mempraktikkan kegiatan menggosok gigi sebelum dan sesudah kegiatan *storytelling* dilaksanakan.

- 5. Kompensasi yang diperoleh selama mengikuti penelitian ini (Pedoman 13)**

Anda tidak akan mendapatkan kompensasi secara finansial dari penelitian ini, namun sebagai tanda terimakasih atas keikutsertaan anda dalam penelitian ini, anda akan mendapatkan satu set peralatan menggosok gigi (sikat gigi dan pasta gigi).

- 6. Informasi mengenai hasil jika penelitian telah selesai dilakukan**

Jika menginginkan, kami akan mengirimkan hasil penelitian ke alamat anda.

- 7. Bahwa setiap responden selama atau setelah penelitian atau pengumpulan data biologis dan data terkait kesehatan mereka akan mendapat informasi dan data yang menyelamatkan jiwa dan data klinis penting lainnya tentang masalah kesehatan penting yang relevan (lihat juga Pedoman 11);**

Responden akan mendapatkan data hasil penelitian yang terdapat pada lembar observasi.

- 8. Temuan yang tidak diminta/diharapkan akan diungkapkan jika terjadi (Pedoman 11);**

Jika terdapat hasil temuan yang tidak diharapkan maka peneliti akan menghubungi anda.

- 9. Bahwa responden memiliki hak untuk mengakses data klinis mereka yang relevan yang diperoleh selama penelitian. Dalam hal mana responden harus diberitahu?**

Anda sebagai responden memiliki hak untuk mengetahui data anda.

- 10. Rasa sakit dan ketidaknyamanan akibat intervensi eksperimental, risiko dan bahaya yang diketahui, terhadap responden (atau orang lain) yang terkait dengan partisipasi dalam penelitian ini. Termasuk risiko terhadap kesehatan atau kesejahteraan kerabat langsung**

responden (Pedoman 4);

Penelitian ini bukan penelitian intervensi.

11. Manfaat klinis potensial, jika ada, karena berpartisipasi dalam penelitian ini (Pedoman 4 dan 9)

Apabila Anda berpartisipasi dalam penelitian ini, Anda dapat mengetahui tentang pengetahuan dan keterampilan anda dalam menggosok gigi.

12. Manfaat yang diharapkan dari penelitian kepada masyarakat atau masyarakat luas, atau kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah (Pedoman 1)

Keikutsertaan anda memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menggosok gigi untuk mencapai perilaku hidup bersih dan sehat.

13. Bagaimana transisi keperawatan setelah penelitian disusun dan sampai sejauh mana mereka akan dapat menerima intervensi penelitian pasca uji coba yang bermanfaat dan apakah mereka akan diharapkan untuk membayarnya (Pedoman 6 dan 9);

Bukan penelitian intervensi (Tidak relevan).

14. Risiko menerima intervensi yang tidak terdaftar jika mereka menerima akses lanjutan terhadap intervensi penelitian sebelum persetujuan peraturan (Pedoman 6);

Bukan penelitian intervensi (Tidak relevan).

15. Intervensi atau pengobatan alternatif yang tersedia saat ini;

Bukan penelitian intervensi (Tidak relevan).

16. Informasi baru yang mungkin terungkap, baik dari penelitian itu sendiri atau sumber lainnya (Pedoman 9);

Apabila terdapat informasi baru selama proses penelitian, maka peneliti akan memperbaharui informed consent.

17. Ketentuan yang akan dibuat untuk memastikan penghormatan terhadap privasi responden, dan untuk kerahasiaan catatan yang mungkin dapat mengidentifikasi responden (Pedoman 11 dan 22);

Peneliti akan merahasiakan identitas responden dan data yang disampaikan. Nama hanya ditulis dengan inisial.

18. Batasan, legal atau lainnya, terhadap kemampuan peneliti untuk menjaga kerahasiaan aman, dan kemungkinan konsekuensi dari pelanggaran kerahasiaan (Pedoman 12 dan 22);

Semua data akan dirahasiakan. Responden hanya berhak mengetahui datanya sendiri.

19. Sponsor penelitian, afiliasi institusional para peneliti, dan sifat dan sumber pendanaan untuk penelitian, dan, jika ada, konflik kepentingan peneliti, lembaga penelitian dan komite etika penelitian dan bagaimana konflik ini akan terjadi. Dikelola (Pedoman 9 dan

25);

Penelitian ini disponsori oleh Stikes Muhammadiyah Gombong, dan tidak memiliki konflik kepentingan.

20. Apakah peneliti hanya sebagai peneliti atau selain peneliti juga dokter responden (Guideline 9);

Tidak.

21. Kejelasan tingkat tanggung jawab peneliti untuk memberikan perawatan bagi kebutuhan kesehatan responden selama dan setelah penelitian (Pedoman 6);

Anda diminta untuk mengikuti kegiatan *storytelling* dan mempraktikkan kegiatan menggosok gigi. Apabila Anda merasa terganggu maka boleh berhenti sewaktu-waktu. Proses kegiatan tidak akan menimbulkan masalah dikemudian hari.



Lampiran 4

**FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM
PENELITIAN**

Judul Penelitian :
Penerapan Storytelling Menggosok Gigi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan pada Anak Usia Dini

Saya (Nama Lengkap) :
• Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. • Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. • Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima • Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian • Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden		Tanggal No. HP	
Nama dan Tanda tangan saksi		Tanggal	
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti		Tanggal No HP	
--------------------------------	--	------------------	--

Lampiran 5



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.588.6/II.3.AU/F/KEPK/VII/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal Investigator

Astha Devyana

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

**" PENERAPAN *STORYTELLING* MENGGOSOK GIGI
UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN
KETERAMPILAN PADA ANAK USIA DINI "**

**'THE APPLICATION OF *STORYTELLING* BOSSING THE
TOOTH TO IMPROVE KNOWLEDGE AND SKILLS
IN EARLY CHILDREN'**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 6 Juli 2021 sampai dengan tanggal 6 Oktober 2021.

This declaration of ethics applies during the period July 06, 2021 until October 06, 2021.

July 06, 2021
Professor and Chairperson,

DYAH PUJI ASTUTI, S.SIT.M.P.H

Lampiran 6

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : http://library.stikesmuhgombong.ac.id/ E-mail : lib.stimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

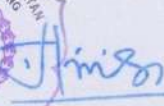
Judul : Penerapan *Storytelling* Menggosok Gigi Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Pada Anak Usia Dini
Nama : Astha Devyana
NIM : A01802401
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 5%

Gombong, 15 Juli 2021

Pustakawan


(Umi Haniati, S.P., M.A.)

Mengetahui,


Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

UPT
(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK

1. RIWAYAT KESEHATAN

A. Identitas Klien

- 1). Nama : An. A
- 2). Alamat : Selang, RT 02 / RW 01
- 3). Nomor telepon : -
- 4). Tempat tanggal lahir / usia : Kebumen, 01 April 2016 / 5 tahun
- 5). Suku : Jawa
- 6). Jenis Kelamin : Perempuan
- 7). Agama : Islam
- 8). Tanggal Pengkajian : 18 Juni 2021

B. Identitas Penanggung jawab

- 1). Nama : Ny. A
- 2). Alamat : Selang, RT 02 / RW 01
- 3). Usia : 25 tahun
- 4). Hubungan dengan klien : Ibu Kandung

C. Keluhan Utama

Kurangnya informasi.

D. Riwayat Penyakit Sekarang

Klien mengatakan tidak paham tentang menggosok gigi dan tidak rutin menggosok gigi.

E. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu klien mengatakan bahwa di keluarganya tidak ada yang menderita penyakit seperti DM, Hipertensi, HIV/AIDS, atau penyakit menular lainnya.

F. Riwayat Masa Lalu

Ibu klien mengatakan melahirkan 2 kali secara spontan.

- 1). Kehamilan (Ibu)

- a. Jumlah (gravida) : 2
- b. Hasil (paritas) : 2
- c. Kesehatan selama kehamilan : Ibu klien mengatakan selama hamil merasa sehat dan tidak ada masalah yang mengganggu.
- d. Obat-obatan yang digunakan. : Vitamin kehamilan.

2). Persalinan

- a. Durasi persalinan : ± 10 jam
- b. Tipe melahirkan : Spontan
- c. Tempat melahirkan : Bidan Mrentul Bonorowo
- d. Obat-obatan : -

3). Kelahiran

- a. Berat dan panjang badan : 3400 gram
- b. Waktu peningkatan berat badan lahir : 1 bulan
- c. Kondisi kesehatan : bayi sehat
- d. Skor Apgar : 8
- e. Adanya anomali kongenital : -
- f. Tanggal keluar dari perawatan : 02 April 2016

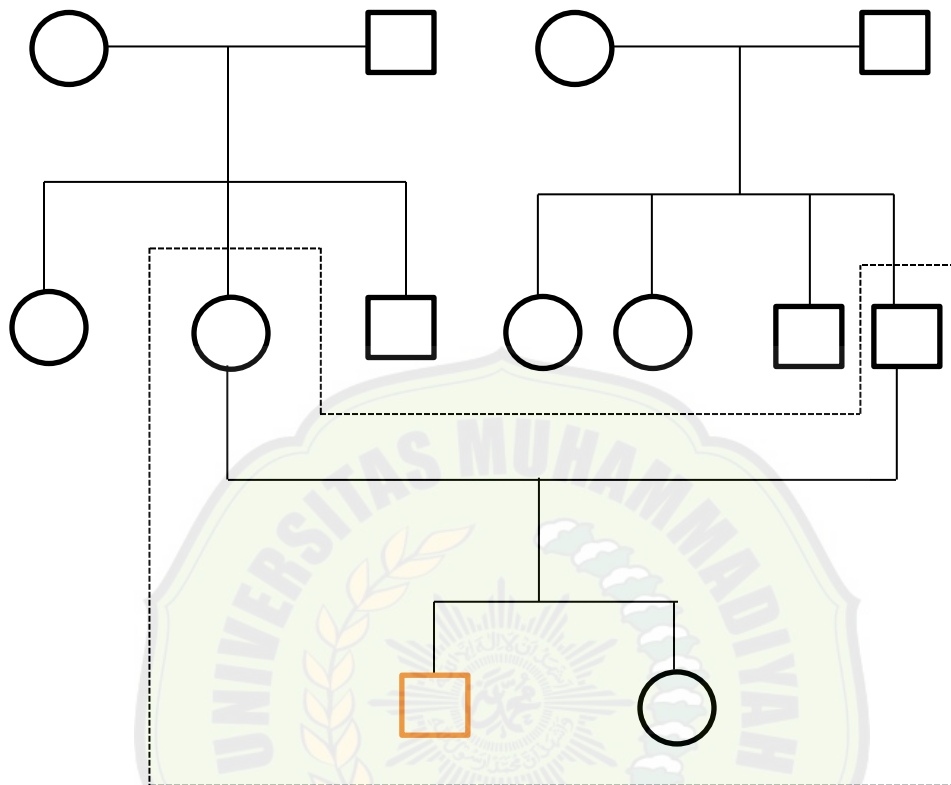
4). Penyakit, operasi atau cedera sebelumnya

Ibu klien mengatakan bahwa klien tidak memiliki riwayat penyakit, operasi, ataupun mengalami cedera sebelumnya.

5). Alergi

Ibu klien mengatakan bahwa klien tidak memiliki riwayat alergi terhadap apapun.

6). Genogram



Keterangan :



: Laki – laki



: Perempuan



: Klien (An. A)



: Tinggal bersama

7). Obat-obatan

Ibu klien mengatakan bahwa klien saat ini tidak sedang mengonsumsi obat.

8). Imunisasi

No	Jenis Imunisasi	Waktu Pemberian	Reaksi Setelah Pemberian
1.	HB – 0	0 bulan	Tidak ada reaksi
1.	BCG & Polio 1	1 bulan	Membentuk abses
2.	DPT-HB-Hib (1) & Polio 2	2 bulan	Demam 1 hari
3.	DPT-HB-Hib (2) & Polio 3	3 bulan	Tidak ada reaksi
4.	DPT-HB-Hib (3) & Polio 4	4 bulan	Tidak ada reaksi
5.	Polio suntik (IPV)	5 bulan	Demam 1 hari
6.	Campak – Rubella (MR)	9 bulan	Demam 1 hari
7.	DPT-Hib-HB lanjutan & Campak – Rubella (MR) lanjutan	18 bulan	Tidak ada reaksi

1.) Pertumbuhan dan perkembangan

- a. Berat Badan : 16,3 kg
- b. Tinggi Badan/Panjang Badan : 112 cm
- c. Status Gizi : Normal
- d. Riwayat pertumbuhan menurut KPSP : dari hasil pengkajian didapatkan tahap perkembangan An. A sudah terpenuhi

2. PEMERIKSAAN FISIK (Head to toe)

A. Keadaan umum: kondisi klien baik, kesadaran compos mentis, sehat, dan aktif.

B. Antropometri

- 1). Panjang badan : 112 cm
- 2). Berat badan : 16,3 kg
- 3). Lingkar kepala : 50 cm

C. Tanda-tanda Vital

- 1). Suhu : 36,5 °C
- 2). Nadi : 80 x/menit
- 3). Pernapasan : 22 x/menit

D. Kulit

Warna kulit sawo matang, kulit bersih tidak ada luka atau benjolan, kuku bersih dan tidak panjang, turgor baik.

E. Struktur aksesoris

- 1). Rambut : rambut ikal, warna hitam, bersih.
- 2). Kuku : berwarna merah muda dan putih pada ujung kuku, bersih.
- 3). Observasi lipatan fleksi pada telapak tangan baik

F. Kepala

Bentuk Mesocephal, tidak ada luka, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran.

G. Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada nyeri tekan.

H. Mata

Bentuk kanan dan kiri simetris, konjungtiva ananemis.

I. Telinga

Bentuk simetris, tidak ada serumen, fungsi pendengaran baik.

J. Hidung

Hidung bersih, tidak ada polip.

K. Mulut

Mukosa bibir lembab, gigi tidak lengkap dan tampak mengalami kerusakan yang cukup berat.

L. Dada

Paru – Paru

Inspeksi : Bentuk simetris, pengembangan paru – paru normal.
Palpasi : Tidak terdapat nyeri tekan, vocal fremitus teraba jelas.
Perkusi : Normal, sonor.
Auskultasi : Suara nafas vesikuler.

Jantung

Inspeksi : Tidak ada luka, tidak ada benjolan.
Palpasi : Tidak ada nyeri tekan.
Perkusi : Normal, pekak.
Auskultasi : Terdengar bunyi S₁S₂ (lupdub).

M. Abdomen

Inspeksi : Tidak ada benjolan, tidak ada lesi.
Auskultasi : Bising usus 12 x / menit.
Perkusi : Tidak ada pembesaran hati, terdengar bunyi thympani.
Palpasi : Tidak terdapat nyeri tekan.

N. Genitalia

Genitalia bersih, tidak ada kelainan, jenis kelamin perempuan.

O. Punggung dan Ekstremitas

- 1). Ekstremitas atas : Panjang tangan kanan kiri sama, dapat bergerak bebas dan normal, tidak ada kelainan atau luka.
- 2). Ekstremitas bawah : Panjang kaki kanan kiri sama, dapat bergerak bebas dan normal, tidak ada kelainan atau luka.

3. PENGKAJIAN FUNGSIONAL MENURUT GORDON

a. Pola Persepsi-Managemen Kesehatan

Ny. A mengatakan jika ada keluarga yang sakit akan dibawa ke dokter atau puskesmas.

b. **Pola Nutrisi –Metabolik**

Ny. A mengatakan bahwa An. A makan 3 kali sehari dengan sayur dan lauk, minum cukup.

c. **Pola Eliminasi**

Ny. A mengatakan bahwa An. A BAK 4 – 5 kali sehari, BAB 1 – 2 kali sehari dengan konsistensi yang berubah.

d. **Pola Latihan-Aktivitas**

Ny. A mengatakan bahwa An. A cukup aktif dan beraktivitas seperti anak usia 5 tahun pada umumnya.

e. **Pola Kognitif Perseptual**

Ny. A mengatakan bahwa An. A sudah bisa mengenali lingkungan sekitar dan belajar berbagai macam hal.

f. **Pola Istirahat-Tidur**

Ny. A mengatakan An. A jarang tidur siang, tidur malam pukul 20.00 WIB sampai pagi hari.

g. **Pola Konsep Diri-persepsi Diri**

-

h. **Pola Peran dan Hubungan**

-

i. **Pola Reproduksi/Seksual**

-

j. **Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)**

-

k. **Pola Keyakinan Dan Nilai**

Ny. A mengatakan keluarganya beragama Islam.

4. ANALISA DATA

Data Fokus	Etiologi	Problem
DS : - An. A mengatakan belum memahami tentang menggosok gigi. - An. A mengatakan tidak pernah menggosok gigi. DO : - Gigi An. A tampak tidak lengkap dan tampak mengalami kerusakan yang cukup berat.	Kurang terpapar informasi	Defisit pengetahuan tentang menggosok gigi

5. DIAGNOSA KEPERAWATAN PRIORITAS

1. Defisit pengetahuan tentang menggosok gigi b.d kurang terpapar informasi.

6. INTERVENSI KEPERAWATAN

No DX	SLKI	SIKI												
1	Setelah dilakukan pertemuan selama 2 kali diharapkan masalah defisit pengetahuan tentang menggosok gigi b.d kurang terpapar informasi dapat teratasi dengan kriteria hasil : Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table> <tr> <th>Indikator</th><th>Saat ini</th><th>Target</th></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td><td>2</td><td>5</td></tr> <tr> <td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik</td><td>2</td><td>5</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>2</td><td>5</td></tr> </table> Keterangan : 1. Menurun 2. Cukup menurun 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkat	Indikator	Saat ini	Target	Perilaku sesuai anjuran	2	5	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5	Edukasi Kesehatan (I. 12383) Observasi 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi. 2. Observasi pengetahuan dan keterampilan tentang menggosok gigi. Terapeutik 1. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan. 2. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 3. Tanyakan kembali pengetahuan klien tentang menggosok gigi Edukasi 1. Ajarkan cara menggosok gigi. 2. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat.
Indikator	Saat ini	Target												
Perilaku sesuai anjuran	2	5												
Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5												
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5												

7. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Waktu	Implementasi	Respon	Paraf
Sabtu, 19 Juni 2021 pukul 09.00 WIB	1. Melakukan kegiatan menggosok gigi sebelum dilakukan <i>storytelling</i> .	S : An. A mengatakan belumbisa menggosok gigi. O : An. A tampak hanya menggosok gigi bagian yang diinginkan saja, belum bisa menyiapkan alat menggosok gigi secara mandiri. An. A tampak masih bingung.	
Sabtu, 19 Juni 2021 pukul 09.15 WIB	2. Memberikan informasi tentang menggosok gigi melalui kegiatan <i>storytelling</i> .	S : An. A mengatakan mulai memahami tentang menggosok gigi. O : An. A tampak antusias mengikuti kegiatan <i>storytelling</i> . An. A tampak gembira.	
Sabtu, 19 Juni 2021 pukul 09.40 WIB	3. Melakukan kegiatan menggosok gigi setelah dilakukan <i>storytelling</i> .	S : An. A mengatakan sudah mulai bisa menggosok gigi, tetapi masih bingung dengan urutan menggosok	

		gigi yang benar. O : An. A masih tampak ragu dalam melakukan gosok gigi dan masih tampak bingung dengan urutan menggosok gigi.	
Selasa, 22 Juni 2021 pukul 15.30 WIB	1. Menanyakan kembali kepada klien tentang pengetahuan menggosok gigi.	S : An. A mengatakan sudah mulai paham tentang menggosok gigi karena dirinya sudah mulai rutin mempraktikannya di rumah. O : An. A tampak antusias dalam menjawab pertanyaan.	
Selasa, 22 Juni 2021 pukul 15.35 WIB	2. Melakukan kegiatan menggosok gigi sebelum dilakukan <i>storytelling</i>.	S : An. A mengatakan sudah mulai bisa menggosok gigi dengan urutan yang benar. O : An. A tampak percaya diri dalam menggosok gigi. An. A tampak mulai paham dan bisa	

		melakukan gosok gigi dengan urutan yang benar.	
Selasa, 22 Juni 2021 pukul 15.50 WIB	3. Memberikan informasi tentang menggosok gigi melalui kegiatan <i>storytelling</i> .	S : An. A mengatakan lebih memahami tentang menggosok gigi. O : An. A tampak antusias mengikuti kegiatan <i>storytelling</i> . An. A tampak bersemangat.	
Selasa, 22 Juni 2021 pukul 16.15 WIB	4. Melakukan kegiatan menggosok gigi setelah dilakukan <i>storytelling</i> .	S : An. A mengatakan sudah bisa melakukan gosok gigi dengan urutan yang benar. O : An. A tampak percaya diri dalam melakukan gosok gigi dan sudah mampu menyiapkan peralatan menggosok gigi secara mandiri.	

8. EVALUASI KEPERAWATAN

Hari/tanggal	Evaluasi	paraf
Sabtu, 19 Juni 2021	S : An. A mengatakan sudah mulai bisa menggosok gigi, tetapi masih bingung dengan urutan menggosok	

pukul 09.50 WIB	gigi yang benar. O : An. A masih tampak ragu dalam menggosok gigi dan masih tampak bingung dengan urutan menggosok gigi. A : Masalah teratasi sebagian. <table><tr><th>Indikator</th><th>Saat ini</th><th>Target</th><th>Hasil</th></tr><tr><td>Perilaku sesuai anjuran</td><td>2</td><td>5</td><td>3</td></tr><tr><td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik</td><td>2</td><td>5</td><td>3</td></tr><tr><td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>2</td><td>5</td><td>3</td></tr></table> P : Lanjutkan intervensi <i>storytelling</i> menggosok gigi.	Indikator	Saat ini	Target	Hasil	Perilaku sesuai anjuran	2	5	3	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5	3	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5	3
Indikator	Saat ini	Target	Hasil														
Perilaku sesuai anjuran	2	5	3														
Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5	3														
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5	3														
Selasa, 22 Juni 2021 pukul 16.25 WIB	S : An. A mengatakan sudah cukup paham tentang menggosok gigi. An. A juga mengatakan sudah bisa menggosok gigi dengan urutan yang benar dan akan melakukan gosok gigi secara rajin. O : An. A tampak antusias dalam menjawab pertanyaan. An. A tampak percaya diri dalam melakukan gosok gigi dan mampu menyiapkan peralatan menggosok gigi secara mandiri.																

A : Masalah teratasi.			
Indikator	Saat ini	Target	Hasil
Perilaku sesuai anjuran	2	5	4
Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5	4
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5	4
P : Kolaborasi dengan ibu An. A untuk memberikan pengawasan menggosok gigi secara rutin kepada An. A.			

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK

1. RIWAYAT KESEHATAN

A. Identitas Klien

- 1). Nama : An. B
- 2). Alamat : Selang, RT 02 / RW 01
- 3). Nomor telepon : -
- 4). Tempat tanggal lahir / usia : Kebumen, 29 April 2016 / 5 tahun
- 5). Suku : Jawa
- 6). Jenis Kelamin : Laki - Laki
- 7). Agama : Islam
- 8). Tanggal Pengkajian : 18 Juni 2021

B. Identitas Penanggung jawab

- 1). Nama : Ny. L
- 2). Alamat : Selang, RT 02 / RW 01
- 3). Usia : 37 tahun
- 4). Hubungan dengan klien : Ibu Kandung

C. Keluhan Utama

Kurangnya informasi.

D. Riwayat Penyakit Sekarang

Ibu klien mengatakan bahwa klien tidak pernah menggosok gigi karena gigi bagian depannya habis dan belum tumbuh.

E. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu klien mengatakan bahwa di keluarganya tidak ada yang menderita penyakit seperti DM, Hipertensi, HIV/AIDS, atau penyakit menular lainnya.

F. Riwayat Masa Lalu

Ibu klien mengatakan melahirkan 2 kali secara spontan.

- 1). Kehamilan (Ibu)
 - a. Jumlah (gravida) : 2

- b. Hasil (paritas) : 2
- c. Kesehatan selama kehamilan : Ibu klien mengatakan selama hamil kondisinya sehat dan tidak ada masalah yang mengganggu.
- d. Obat-obatan yang digunakan. : Vitamin kehamilan.

2). Persalinan

- a. Durasi persalinan : ± 10 jam
- b. Tipe melahirkan : Spontan
- c. Tempat melahirkan : Bidan Delima
- d. Obat-obatan : -

3). Kelahiran

- a. Berat dan panjang badan : 3200 gram
- b. Waktu peningkatan berat badan lahir : 1 bulan
- c. Kondisi kesehatan : Bayi sehat
- d. Skor Apgar : 8
- e. Adanya anomali kongenital : -
- f. Tanggal keluar dari perawatan : 29 April 2016

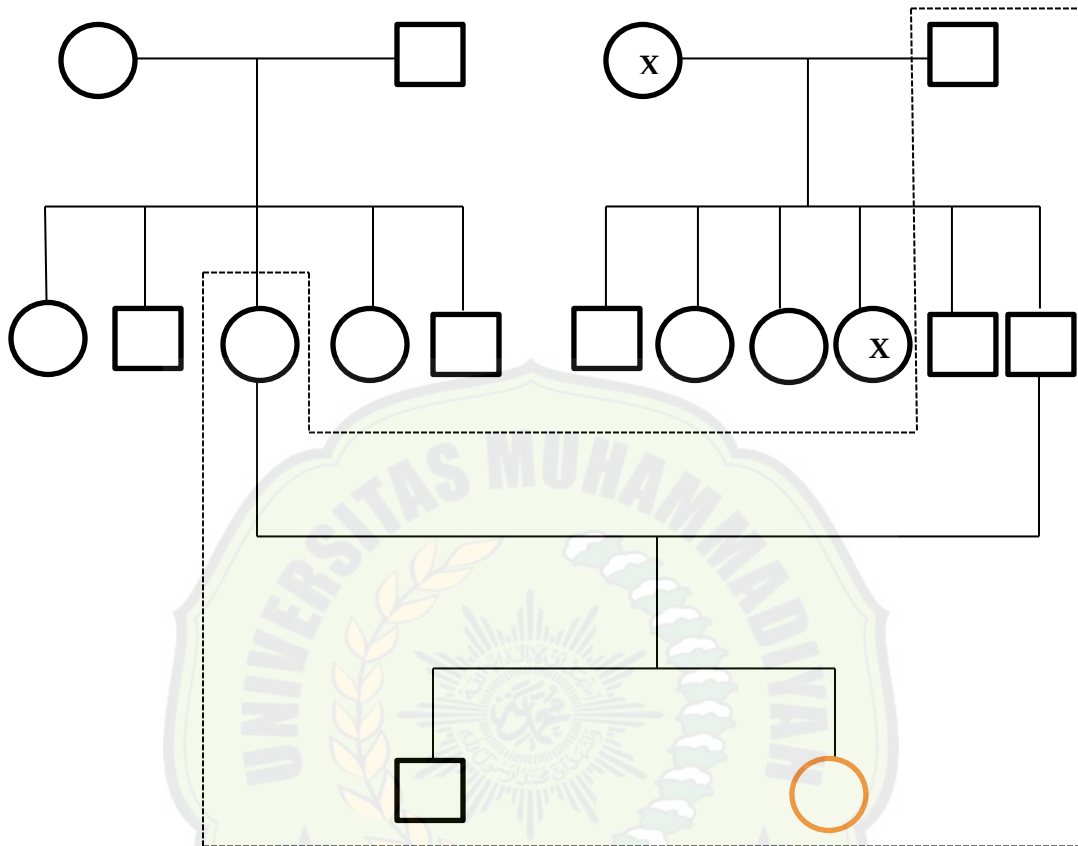
4). Penyakit, operasi atau cedera sebelumnya

Ibu klien mengatakan bahwa klien tidak memiliki riwayat penyakit, operasi, ataupun mengalami cedera sebelumnya.

5). Alergi

Ibu klien mengatakan bahwa klien tidak memiliki riwayat alergi terhadap apapun.

6). Genogram



Keterangan :



: Laki – laki



: Perempuan



: Klien (An. B)



: Tinggal bersama

X

: Meninggal Dunia

7). Obat-obatan

Ibu klien mengatakan bahwa klien saat ini tidak sedang mengonsumsi obat.

8). Imunisasi

No	Jenis Imunisasi	Waktu Pemberian	Reaksi Setelah Pemberian
1.	HB – 0	0 bulan	Tidak ada reaksi
1.	BCG & Polio 1	1 bulan	Membentuk abses
2.	DPT-HB-Hib (1) & Polio 2	2 bulan	Demam 1 hari
3.	DPT-HB-Hib (2) & Polio 3	3 bulan	Demam 1 hari
4.	DPT-HB-Hib (3) & Polio 4	4 bulan	Tidak ada reaksi
5.	Polio suntik (IPV)	5 bulan	Demam 1 hari
6.	Campak – Rubella (MR)	9 bulan	Tidak ada reaksi
7.	DPT-Hib-HB lanjutan & Campak – Rubella (MR) lanjutan	18 bulan	Tidak ada reaksi

1). Pertumbuhan dan perkembangan

- a. Berat Badan : 16 kg
- b. Tinggi Badan/Panjang Badan : 105 cm
- c. Status Gizi : Normal

- d. Riwayat pertumbuhan menurut KPSP : dari hasil pengkajian didapatkan tahap perkembangan An. B sudah terpenuhi.

2. PEMERIKSAAN FISIK (Head to toe)

A. Keadaan umum: kondisi klien baik, kesadaran compos mentis, sehat, dan aktif.

B. Antropometri

- 1) Panjang badan : 105 cm
- 2) Berat badan : 16 kg
- 3) Lingkar kepala : 50 cm

C. Tanda-tanda Vital

- 1) Suhu : 36,4 °C
- 2) Nadi : 82 x / menit
- 3) Pernapasan : 24 x / menit

D. Kulit

Warna kulit putih, kulit bersih tidak ada luka atau benjolan, kuku bersih dan tidak panjang, turgor baik.

E. Struktur aksesoris

- 1) Rambut : rambut lurus, warna coklat, bersih.
- 2) Kuku : berwarna merah muda dan putih pada ujung kuku, bersih.
- 3) Observasi lipatan fleksi pada telapak tangan baik

F. Kepala

Bentuk Mesocephal, tidak ada luka, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran.

G. Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada nyeri tekan.

H. Mata

Bentuk kanan dan kiri simetris, konjungtiva ananemis.

I. Telinga

Bentuk simetris, tidak ada serumen, fungsi pendengaran baik.

J. Hidung

Hidung bersih, tidak ada polip.

K. Mulut

Mukosa bibir lembab, gigi tidak lengkap dan tampak mengalami kerusakan yang cukup berat.

L. Dada

Paru – Paru

Inspeksi : Bentuk simetris, pengembangan paru – paru normal.

Palpasi : Tidak terdapat nyeri tekan, vocal fremitus teraba jelas.

Perkusi : Normal, sonor.

Auskultasi : Suara nafas vesikuler.

Jantung

Inspeksi : Tidak ada luka, tidak ada benjolan.

Palpasi : Tidak ada nyeri tekan.

Perkusi : Normal, pekak.

Auskultasi : Terdengar bunyi S₁S₂ (lupdub).

M. Abdomen

Inspeksi : Tidak ada benjolan, tidak ada lesi.

Auskultasi : Bising usus 10 x / menit.

Perkusi : Tidak ada pembesaran hati, terdengar bunyi tympani.

Palpasi : Tidak terdapat nyeri tekan.

N. Genitalia

Genetalia bersih, tidak ada kelainan, jenis kelamin laki - laki.

O. Punggung dan Ekstremitas

- 1). Ekstermitas atas : Panjang tangan kanan kiri sama, dapat bergerak bebas dan normal, tidak ada kelainan atau luka.

- 2). Ekstermitas bawah : Panjang kaki kanan kiri sama, dapat bergerak bebas dan normal, tidak ada kelainan atau luka.

3. PENGKAJIAN FUNGSIONAL MENURUT GORDON

a. Pola Persepsi-Managemen Kesehatan

Ny. L mengatakan jika ada keluarga yang sakit akan dibawa ke dokter atau rumah sakit.

b. Pola Nurtisi –Metabolik

Ny. L mengatakan bahwa An. B agak susah makan nasi, minum susu kurang lebih 10 kali sehari dengan botol ukuran 120 ml.

c. Pola Eliminasi

Ny. L mengatakan bahwa An. A BAK 4 – 5 kali sehari, BAB 1 – 2 kali sehari dengan konsistensi yang berubah.

d. Pola Latihan-Aktivitas

Ny. L mengatakn bahwa An. A cukup aktif dan beraktivitas seperti anak usia 5 tahun pada umumnya.

e. Pola Kognitif Perseptual

Ny. L mengatakan bahwa An. A sudah bisa mengenali lingkungan sekitar dan belajar berbagai macam hal.

f. Pola Istirahat-Tidur

Ny. L mengatakan An. A jarang tidur siang, tidur malam pukul 20.00 WIB atau pukul 21.00 WIB sampai pagi hari.

g. Pola Konsep Diri-persepsi Diri

-

h. Pola Peran dan Hubungan

-

i. Pola Reproduksi/Seksual

-

j. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

-

k. Pola Keyakinan Dan Nilai

Ny. A mengatakan keluarganya beragama Islam.

4. ANALISA DATA

Data Fokus	Etiologi	Problem
DS : - Ny. L mengatakan bahwa An. B tidak pernah menggosok gigi karena gigi bagian depannya habis dan belum tumbuh. DO : - An. B tampak bingung saat ditanya tentang menggosok gigi. Gigi An. B tampak tidak lengkap dan mengalami kerusakan cukup berat pada bagian depan.	Kurang terpapar informasi	Defisit pengetahuan tentang menggosok gigi

5. DIAGNOSA KEPERAWATAN PRIORITAS

1. Defisit pengetahuan tentang menggosok gigi b.d kurang terpapar informasi.

6. INTERVENSI KEPERAWATAN

No DX	SLKI	SIKI												
1	Setelah dilakukan pertemuan selama 2 kali diharapkan masalah defisit pengetahuan tentang menggosok gigi b.d kurang terpapar informasi dapat teratasi dengan kriteria hasil : Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>Saat ini</th><th>Target</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td><td>2</td><td>5</td></tr> <tr> <td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik</td><td>2</td><td>5</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>2</td><td>5</td></tr> </tbody> </table> Keterangan : 1. Menurun 2. Cukup menurun 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkatkan	Indikator	Saat ini	Target	Perilaku sesuai anjuran	2	5	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5	Edukasi Kesehatan (I. 12383) Observasi 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi. 2. Observasi pengetahuan dan keterampilan tentang menggosok gigi. Terapeutik 1. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan. 2. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 3. Tanyakan kembali pengetahuan klien tentang menggosok gigi Edukasi 1. Ajarkan cara menggosok gigi. 2. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat.
Indikator	Saat ini	Target												
Perilaku sesuai anjuran	2	5												
Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5												
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5												

7. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Waktu	Implementasi	Respon	Paraf
Sabtu, 19 Juni 2021 pukul 09.00 WIB	1. Melakukan kegiatan menggosok gigi sebelum dilakukan <i>storytelling</i> .	S : An. B mengatakan masih bingung cara menggosok gigi. O : An. B tampak menggosok gigi sebisanya. An. B tampak masih bingung.	
Sabtu, 19 Juni 2021 pukul 09.15 WIB	2. Memberikan informasi tentang menggosok gigi melalui kegiatan <i>storytelling</i> .	S : An. B mengatakan mulai memahami tentang menggosok gigi namun masih bingung dengan urutan menggosok gigi. O : An. B tampak bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan.	
Sabtu, 19 Juni 2021 pukul 09.40 WIB	3. Melakukan kegiatan menggosok gigi setelah dilakukan <i>storytelling</i> .	S : An. B mengatakan masih bingung dengan urutan menggosok gigi. O : An. B menggosok gigi sambil bertanya kepada penulis.	

Selasa, 22 Juni 2021 pukul 15.30 WIB	1. Menanyakan kembali kepada klien tentang pengetahuan menggosok gigi.	S : An. B mengatakan masih sedikit bingung tentang urutan menggosok gigi, tetapi sudah bisa menggosok gigi dan menyiapkan peralatan menggosok gigi secara mandiri. O : An. B aktif menjawab pertanyaan dari penulis.	
Selasa, 22 Juni 2021 pukul 15.35 WIB	2. Melakukan kegiatan menggosok gigi sebelum dilakukan <i>storytelling</i> .	S : An. B mengatakan sudah bisa beberapa urutan menggosok gigi namun terkadang lupa. O : An. B tampak mulai bisa menggosok gigi sesuai urutan yang benar.	
Selasa, 22 Juni 2021 pukul 15.50 WIB	3. Memberikan informasi tentang menggosok gigi melalui kegiatan <i>storytelling</i> .	S : An. B mengatakan lebih memahami tentang menggosok gigi. O : An. B tampak antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan.	

Selasa, 22 Juni 2021 pukul 16.15 WIB	4. Melakukan kegiatan menggosok gigi setelah dilakukan <i>storytelling</i> .	S : An. B mengatakan sudah lebih memahami tentang menggosok gigi. O : An. B tampak menggosok gigi dengan urutan yang mulai benar dan tampak mulai percaya diri.	
--	--	--	--

8. EVALUASI KEPERAWATAN

Hari/tanggal	Evaluasi	paraf												
Sabtu, 19 Juni 2021 pukul 09.50 WIB	S : An. B mengatakan masih bingung dengan urutan menggosok gigi. O : An. B menggosok gigi sambil bertanya kepada penulis. A : Masalah belum teratasi <table><tr><th>Indikator</th><th>Saat ini</th><th>Target</th><th>Hasil</th></tr><tr><td>Perilaku sesuai anjuran</td><td>2</td><td>5</td><td>2</td></tr><tr><td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik</td><td>2</td><td>5</td><td>2</td></tr></table>	Indikator	Saat ini	Target	Hasil	Perilaku sesuai anjuran	2	5	2	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5	2	
Indikator	Saat ini	Target	Hasil											
Perilaku sesuai anjuran	2	5	2											
Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5	2											

	<table><tr><td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>2</td><td>5</td><td>3</td></tr></table> P : Lanjutkan intervensi <i>storytelling</i> menggosok gigi.	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5	3													
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5	3															
Selasa, 22 Juni 2021 pukul 16.25 WIB	S : An. B mengatakan sudah lebih memahami tentang menggosok gigi. O : An. B tampak menggosok gigi dengan urutan yang benar dan tampak mulai percaya diri. A : Masalah teratasi. <table><tr><th>Indikator</th><th>Saat ini</th><th>Target</th><th>Hasil</th></tr><tr><td>Perilaku sesuai anjuran</td><td>2</td><td>5</td><td>3</td></tr><tr><td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik</td><td>2</td><td>5</td><td>3</td></tr><tr><td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>2</td><td>5</td><td>4</td></tr></table> P : Kolaborasi dengan ibu An. B untuk memberikan pendampingan menggosok gigi secara rutin kepada An. B.	Indikator	Saat ini	Target	Hasil	Perilaku sesuai anjuran	2	5	3	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5	3	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5	4	
Indikator	Saat ini	Target	Hasil															
Perilaku sesuai anjuran	2	5	3															
Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5	3															
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5	4															

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK

1. RIWAYAT KESEHATAN

A. Identitas Klien

- 1). Nama : An. M
- 2). Alamat : Selang, RT 02 / RW 01
- 3). Nomor telepon : -
- 4). Tempat tanggal lahir / usia : Kebumen, 02 Februari 2016 / 5 tahun
- 5). Suku : Jawa
- 6). Jenis Kelamin : Laki - laki
- 7). Agama : Islam
- 8). Tanggal Pengkajian : 18 Juni 2021

B. Identitas Penanggung jawab

- 1.) Nama : Ny. D
- 2). Alamat : Selang, RT 02 / RW 01
- 3). Usia : 38 tahun
- 4). Hubungan dengan klien : Ibu Kandung

C. Keluhan Utama

Kurangnya informasi.

D. Riwayat Penyakit Sekarang

Klien mengatakan jarang menggosok gigi.

E. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu klien mengatakan bahwa di keluarganya tidak ada yang menderita penyakit seperti DM, Hipertensi, HIV/AIDS, atau penyakit menular lainnya.

F. Riwayat Masa Lalu

Ibu klien mengatakan melahirkan klien secara sectio caesar (SC).

- 1). Kehamilan (Ibu)
 - a. Jumlah (gravida) : 4

- b. Hasil (paritas) : 4
- c. Kesehatan selama kehamilan : Ibu klien mengatakan selama hamil merasa sehat dan tidak ada masalah yang mengganggu.
- d. Obat-obatan yang digunakan. : Vitamin kehamilan.

2). Persalinan

- a. Durasi persalinan : $\pm$ 1 jam
- b. Tipe melahirkan : Spontan
- c. Tempat melahirkan : RS PKU Muhammadiyah Gombong
- d. Obat-obatan : -

3). Kelahiran

- a. Berat dan panjang badan : 3100 gram
- b. Waktu peningkatan berat badan lahir : 1 bulan
- c. Kondisi kesehatan : bayi sehat
- d. Skor Apgar : 8
- e. Adanya anomali kongenital : -
- f. Tanggal keluar dari perawatan : 05 Februari 2016

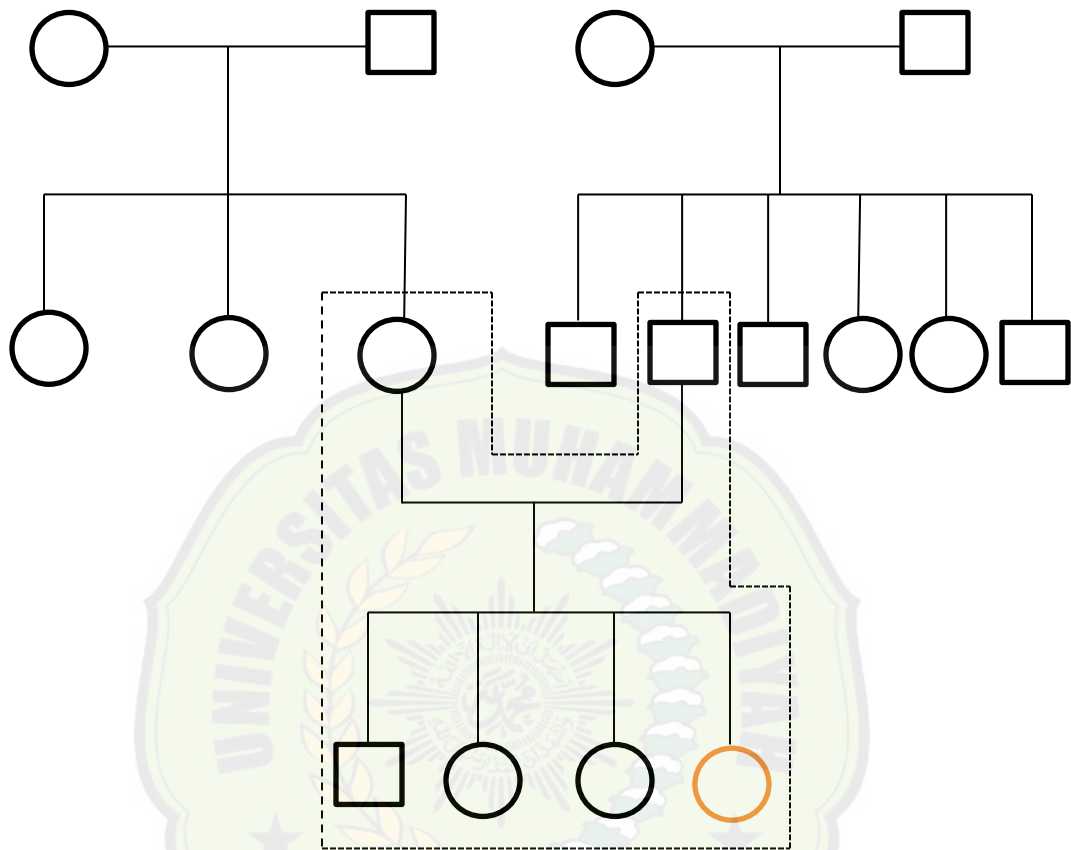
4). Penyakit, operasi atau cedera sebelumnya

Ibu klien mengatakan bahwa klien tidak memiliki riwayat penyakit, operasi, ataupun mengalami cedera sebelumnya.

5). Alergi

Ibu klien mengatakan bahwa klien tidak memiliki riwayat alergi terhadap apapun.

6). Genogram



Keterangan :



: Laki – laki



: Perempuan



: Klien (An. M)



: Tinggal bersama

7). Obat-obatan

Ibu klien mengatakan bahwa klien saat ini tidak sedang mengonsumsi obat.

8). Imunisasi

No	Jenis Imunisasi	Waktu Pemberian	Reaksi Setelah Pemberian
1.	HB – 0	0 bulan	Tidak ada reaksi
1.	BCG & Polio 1	1 bulan	Membentuk abses
2.	DPT-HB-Hib (1) & Polio 2	2 bulan	Demam 1 hari
3.	DPT-HB-Hib (2) & Polio 3	3 bulan	Demam 1 hari
4.	DPT-HB-Hib (3) & Polio 4	4 bulan	Demam 1 hari
5.	Polio suntik (IPV)	5 bulan	Tidak ada reaksi
6.	Campak – Rubella (MR)	9 bulan	Tidak ada reaksi
7.	DPT-Hib-HB lanjutan & Campak – Rubella (MR) lanjutan	18 bulan	Tidak ada reaksi

1.) Pertumbuhan dan perkembangan

- a. Berat Badan : 16 kg
- b. Tinggi Badan/Panjang Badan : 115 cm
- c. Status Gizi : Normal
- d. Riwayat pertumbuhan menurut KPSP : dari hasil pengkajian didapatkan tahap perkembangan An. M sudah terpenuhi.

2. PEMERIKSAAN FISIK (Head to toe)

A. Keadaan umum: kondisi klien baik, kesadaran compos mentis, sehat, dan aktif.

B. Antropometri

- 1). Panjang badan : 115 cm
- 2.) Berat badan : 16 kg
- 3.) Lingkar kepala : 50 cm

C. Tanda-tanda Vital

- 1). Suhu : 36,5 °C
- 2). Nadi : 80 x / menit
- 3). Pernapasan : 23 x / menit

D. Kulit

Warna kulit kuning langsung, kulit bersih tidak ada luka atau benjolan, kuku bersih dan tidak panjang, turgor baik.

E. Struktur aksesoris

- 1.) Rambut : rambut ikal, warna hitam, bersih.
- 2.) Kuku : berwarna merah muda dan putih pada ujung kuku, bersih.
- 3.) Observasi lipatan fleksi pada telapak tangan baik

F. Kepala

Bentuk Mesocephal, tidak ada luka, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran.

G. Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada nyeri tekan.

H. Mata

Bentuk kanan dan kiri simetris, konjungtiva anemik.

I. Telinga

Bentuk simetris, tidak ada serumen, fungsi pendengaran baik.

J. Hidung

Hidung bersih, tidak ada polip.

K. Mulut

Mukosa bibir lembab, gigi tidak lengkap dan tampak mengalami kerusakan yang cukup berat.

L. Dada

Paru – Paru

Inspeksi : Bentuk simetris, pengembangan paru – paru normal.
Palpasi : Tidak terdapat nyeri tekan, vocal fremitus teraba jelas.
Perkusi : Normal, sonor.
Auskultasi : Suara nafas vesikuler.

Jantung

Inspeksi : Tidak ada luka, tidak ada benjolan.
Palpasi : Tidak ada nyeri tekan.
Perkusi : Normal, pekak.
Auskultasi : Terdengar bunyi S₁S₂ (lupdub).

M. Abdomen

Inspeksi : Tidak ada benjolan, tidak ada lesi.
Auskultasi : Bising usus 12 x / menit.
Perkusi : Tidak ada pembesaran hati, terdengar bunyi thympani.
Palpasi : Tidak terdapat nyeri tekan.

N. Genitalia

Genitalia bersih, tidak ada kelainan, jenis kelamin perempuan.

O. Punggung dan Ekstremitas

- 1). Ekstremitas atas : Panjang tangan kanan kiri sama, dapat bergerak bebas dan normal, tidak ada kelainan atau luka.
- 2). Ekstremitas bawah : Panjang kaki kanan kiri sama, dapat bergerak bebas dan normal, tidak ada kelainan atau luka.

3. PENGKAJIAN FUNGSIONAL MENURUT GORDON

a. Pola Persepsi-Managemen Kesehatan

Ny. D mengatakan apabila keluarganya ada yang sakit dibawa ke dokter atau rumah sakit.

b. Pola Nutrisi –Metabolik

Ny. D mengatakan An. M makan 3 kali sehari dengan selingan minum susu.

c. Pola Eliminasi

Ny. D mengatakan bahwa An. M BAK 4 – 5 kali sehari, BAB 1 – 2 kali sehari dengan konsistensi yang berubah.

d. Pola Latihan-Aktivitas

Ny. D mengatakan bahwa An. M cukup aktif dan beraktivitas seperti anak usia 5 tahun pada umumnya.

e. Pola Kognitif Perseptual

Ny. D mengatakan bahwa An. M sudah bisa mengenali lingkungan sekitar dan belajar berbagai macam hal.

f. Pola Istirahat-Tidur

Ny. A mengatakan An. A jarang tidur siang, tidur malam kurang lebih pukul 21.00 WIB sampai pagi hari.

g. Pola Konsep Diri-persepsi Diri

-

h. Pola Peran dan Hubungan

-

i. Pola Reproduksi/Seksual

-

j. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

-

k. Pola Keyakinan Dan Nilai

Ny. A mengatakan keluarganya beragama Islam.

4. ANALISA DATA

Data Fokus	Etiologi	Problem
------------	----------	---------

DS : - An. M mengatakan jarang menggosok gigi. - An. M mengatakan belum paham tentang menggosok gigi. DO : - An. M tampak masih cukup bingung saat ditanya tentang menggosok gigi. Gigi An. M lengkap dan terdapat karies pada gigi bagian depan.	Kurang terpapar informasi	Defisit pengetahuan tentang menggosok gigi
--	---	--

5. DIAGNOSA KEPERAWATAN PRIORITAS

1. Defisit pengetahuan tentang menggosok gigi b.d kurang terpapar informasi.

6. INTERVENSI KEPERAWATAN

No DX	SLKI	SIKI												
1	Setelah dilakukan pertemuan selama 2 kali diharapkan masalah defisit pengetahuan tentang menggosok gigi b.d kurang terpapar informasi dapat teratasi dengan kriteria hasil : Tingkat Pengetahuan (L.12111) <table> <tr> <th>Indikator</th><th>Saat ini</th><th>Target</th></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td><td>2</td><td>5</td></tr> <tr> <td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik</td><td>2</td><td>5</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>2</td><td>5</td></tr> </table> Keterangan : 1. Menurun 2. Cukup menurun 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkat	Indikator	Saat ini	Target	Perilaku sesuai anjuran	2	5	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5	Edukasi Kesehatan (I. 12383) Observasi 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi. 2. Observasi pengetahuan dan keterampilan tentang menggosok gigi. Terapeutik 1. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan. 2. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 3. Tanyakan kembali pengetahuan klien tentang menggosok gigi Edukasi 1. Ajarkan cara menggosok gigi. 2. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat.
Indikator	Saat ini	Target												
Perilaku sesuai anjuran	2	5												
Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5												
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5												

7. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Waktu	Implementasi	Respon	Paraf
Sabtu, 19 Juni 2021 pukul 09.00 WIB	1. Melakukan kegiatan menggosok gigi sebelum dilakukan <i>storytelling</i> .	S : An. M mengatakan belum paham tentang menggosok gigi, tetapi bisa menggosok gigi. O : An. M tampak bisa menyiapkan peralatan menggosok gigi dan sudah bisa menggosok gigi namun tidak sesuai dengan urutan yang benar.	
Sabtu, 19 Juni 2021 pukul 09.15 WIB	2. Memberikan informasi tentang menggosok gigi melalui kegiatan <i>storytelling</i> .	S : An. M mengatakan mulai paham tentang menggosok gigi. O : An. M tampak antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan.	
Sabtu, 19 Juni 2021 pukul 09.40 WIB	3. Melakukan kegiatan menggosok gigi setelah dilakukan <i>storytelling</i> .	S : An. M mengatakan masih bingung dengan urutan menggosok gigi. O : An. M menggosok gigi sesuai urutan dengan dibantu oleh	

		penulis.	
Selasa, 22 Juni 2021 pukul 15.30 WIB	1. Menanyakan kembali kepada klien tentang pengetahuan menggosok gigi.	S : An. M mengatakan tentang menggosok gigi sesuai dengan pertanyaan penulis. O : An. M cukup aktif dalam menjawab pertanyaan dari penulis.	
Selasa, 22 Juni 2021 pukul 15.35 WIB	2. Melakukan kegiatan menggosok gigi sebelum dilakukan <i>storytelling</i> .	S : An. M mengatakan sudah bisa menggosok gigi sesuai dengan urutan tetapi masih sering lupa. O : An. M menggosok gigi dengan urutan yang masih kurang tepat.	
Selasa, 22 Juni 2021 pukul 15.50 WIB	3. Memberikan informasi tentang menggosok gigi melalui kegiatan <i>storytelling</i> .	S : An. M mengatakan sudah cukup paham tentang menggosok gigi. O : An. M tampak antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan.	
Selasa, 22 Juni 2021	4. Melakukan kegiatan menggosok gigi setelah	S : An. M mengatakan sudah mulai paham	

pukul 16.15 WIB	dilakukan <i>storytelling</i> .	dengan urutan menggosok gigi. O : An. M sudah bisa menggosok gigi dengan urutan yang benar sambil sedikit diingatkan oleh penulis.	
-----------------------	---------------------------------	---	--

8. EVALUASI KEPERAWATAN

Hari/tanggal	Evaluasi	paraf																
Sabtu, 19 Juni 2021 pukul 09.50 WIB	S : An. M mengatakan masih bingung dengan urutan menggosok gigi. O : An. M menggosok gigi sesuai urutan dengan dibantu penulis. A : Masalah teratasi sebagian. <table><tr><th>Indikator</th><th>Saat ini</th><th>Target</th><th>Hasil</th></tr><tr><td>Perilaku sesuai anjuran</td><td>2</td><td>5</td><td>3</td></tr><tr><td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik</td><td>2</td><td>5</td><td>3</td></tr><tr><td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>2</td><td>5</td><td>3</td></tr></table>	Indikator	Saat ini	Target	Hasil	Perilaku sesuai anjuran	2	5	3	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5	3	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5	3	
Indikator	Saat ini	Target	Hasil															
Perilaku sesuai anjuran	2	5	3															
Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5	3															
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5	3															

	P : Lanjutkan intervensi <i>storytelling</i> menggosok gigi.																	
Selasa, 22 Juni 2021 pukul 16.25 WIB	S : An. M mengatakan sudah mulai paham tentang menggosok gigi dan ututannya. O : An. M sudah bisa menggosok gigi sesuai dengan urutan yang benar sambil sedikit diingatkan oleh penulis. A : Masalah teratasi. <table><tr><th>Indikator</th><th>Saat ini</th><th>Target</th><th>Hasil</th></tr><tr><td>Perilaku sesuai anjuran</td><td>2</td><td>5</td><td>4</td></tr><tr><td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik</td><td>2</td><td>5</td><td>4</td></tr><tr><td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>2</td><td>5</td><td>4</td></tr></table> P : Kolaborasi dengan ibu An. M untuk memberikan pengawasan menggosok gigi secara rutin kepada An. M.	Indikator	Saat ini	Target	Hasil	Perilaku sesuai anjuran	2	5	4	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5	4	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5	4	
Indikator	Saat ini	Target	Hasil															
Perilaku sesuai anjuran	2	5	4															
Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5	4															
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5	4															

Lampiran 8



Gambar 1 Kegiatan Storytelling



Gambar 2 Kegiatan Storytelling



Gambar 3 Kegiatan Storytelling



Gambar 4 Kegiatan Menggosok Gigi Klien 1



Gambar 5 Kegiatan Menggosok Gigi Klien 1



Gambar 6 Kegiatan Menggosok Gigi Klien 1



Gambar 7 Kegiatan Menggosok Klien 2



Gambar 8 Kegiatan Menggosok Gigi Klien 2



Gambar 9 Kegiatan Menggosok Gigi Klien 2



Gambar 10 Kegiatan Menggosok Gigi Klien 3



Gambar 11 Kegiatan Menggosok Gigi Klien 3



Gambar 12 Kegiatan Menggosok Gigi Klien 3

